

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Diplomasi ekonomi merupakan produk kebijakan luar negeri yang bertujuan untuk melindungi kepentingan ekonomi sebuah negara. Bagi Indonesia, diplomasi ekonomi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mencapai kepentingan peningkatan ekspor produk dalam negeri. Kepentingan ini telah disampaikan di dalam berbagai kesempatan oleh Presiden Joko Widodo ketika Ia menyampaikan strategi kegiatan diplomasi ekonomi. Menurutnya, kegiatan diplomasi ekonomi Indonesia membutuhkan sebuah terobosan melalui perluasan pasar ke kawasan non tradisional yang salah satunya adalah Bangladesh. Di sisi lain, Bangladesh memiliki permasalahan kondisi transportasi kereta api yang sudah berlangsung dengan lama. Bagi Bangladesh, kereta api merupakan sebuah moda transportasi massal yang memiliki kontribusi besar dalam kegiatan ekonomi masyarakatnya. Namun, kondisi gerbong yang sudah tua, manajemen dan operasional perusahaan yang tidak baik hingga infrastruktur yang tidak memadai bergabung menjadi satu dan menambah kompleksitas permasalahan kelayakan dan keamanan dari moda transportasi massal utama di Bangladesh. Oleh karena itu, Pemerintah Bangladesh memiliki keinginan untuk melakukan modernisasi dan meningkatkan efisiensi dari perkeretaapian di Bangladesh.

Permasalahan kereta api di Bangladesh dan keinginan Indonesia untuk meningkatkan ekspor menemui titik temu ketika Indonesia melakukan ekspor gerbong kereta api PT INKA (Persero) ke Bangladesh. Melihat potensi perdagangan yang ada dengan Bangladesh, Indonesia melakukan berbagai upaya

diplomasi ekonomi yang intensif untuk meningkatkan ekspor gerbong kereta api PT INKA (Persero) selama tahun 2015-2019. Melalui hal tersebut, penelitian ini berusaha menjelaskan “Bagaimana upaya diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan ekspor gerbong kereta api PT INKA (Persero) ke Bangladesh pada tahun 2015-2019?”. Untuk melengkapi penelitian ini, peneliti juga mencantumkan data-data yang menjelaskan mengenai kegiatan ekspor gerbong kereta api yang menyangkut permasalahan kondisi kereta api di Bangladesh yang kompleks dan Rencana Strategis Kementerian Luar Negeri Tahun 2015-2019 yang memuat strategi diplomasi ekonomi Indonesia untuk meningkatkan pemasaran gerbong kereta api PT INKA (Persero) ke Bangladesh serta data mengenai kondisi ekspor gerbong kereta api PT INKA (Persero) ke Bangladesh dalam rentang waktu tahun 2015-2019.

Berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan, peneliti menemukan bahwa Indonesia melakukan setidaknya delapan kegiatan diplomasi ekonomi ke Bangladesh yang berhasil meningkatkan ekspor gerbong kereta api PT INKA (Persero). Upaya diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia ini dapat dibagi kedalam dua tahapan kegiatan diplomasi ekonomi yaitu *trade-as-diplomacy* dan *liberalization*. Upaya dalam tahap *trade-as-diplomacy* diantaranya adalah pertemuan bilateral di sela-sela Konferensi Asia Afrika tahun 2015 di Jakarta, kunjungan Kemlu ke Bangladesh tahun 2016, pertemuan bilateral di sela-sela KTT IORA di Jakarta dan KTT *Islamic Arab-American* di Riyadh pada tahun 2017. Sementara itu, upaya pada tahap *liberalization* ditandai oleh adanya kunjungan Presiden Joko Widodo ke Bangladesh untuk melakukan penandatanganan *Joint*

*Ministerial Statement on the Launching of the Negotiations for IB-PTA* tahun 2018 di Bangladesh yang kemudian berlanjut melalui pelaksanaan *Indonesia Fair* 2018 dan 2019 di Dhaka dan perundingan substansi IB-PTA tahun 2019 di Bali.

Melalui delapan upaya yang telah dilakukan Indonesia dalam kurun waktu 2015-2019 ditemukan bahwa kegiatan diplomasi ekonomi Indonesia dimulai dari beberapa pertemuan bilateral di sela-sela pelaksanaan konferensi atau KTT yang tidak menghasilkan keputusan, hingga akhirnya berhasil melakukan pembahasan perjanjian dagang (PTA) yang dapat menghilangkan hambatan dagang kedua negara. Perkembangan kegiatan diplomasi ekonomi Indonesia dan Bangladesh ini tentunya terjadi akibat kegiatan-kegiatan diplomasi ekonomi seperti negosiasi, kunjungan dan upaya lainnya yang menyangkut promosi kepentingan nasional. Upaya negosiasi kedua negara juga menjadikan hubungan diplomasi ekonomi Indonesia dan Bangladesh berada pada tahap *liberalization* yang mencirikan adanya perjanjian dagang antara kedua negara. Selain itu, Pembahasan dalam pertemuan bilateral ini juga awalnya tidak spesifik menyebutkan terkait ekspor gerbong kereta api PT INKA (Persero) hingga mencatatkan secara eksplisit keinginan untuk meningkatkan ekspor gerbong kereta api PT INKA (Persero) ke Bangladesh. Hal ini menjadi penting karena Indonesia perlu menyatakan kepada pihak Bangladesh bahwa Indonesia memiliki kemampuan dalam hal ini keuntungan absolut dan komparatif seperti yang disebutkan oleh Adam Smith dan David Ricardo untuk memproduksi dan mengekspor gerbong kereta api yang berkualitas dan memiliki harga yang bersaing untuk memenuhi kebutuhan modernisasi kereta api di Bangladesh. Temuan lainnya bahwa Indonesia khususnya kedutaan besar RI di

Dhaka melakukan inovasi diplomasi ekonomi melalui pembukaan pameran *Indonesia Fair* 2018 dan 2019 juga menjadi kabar baik dari upaya meningkatkan ekspor gerbong kereta api PT INKA (Persero) ke Bangladesh. Hal ini menyangkut kesuksesan kegiatan diplomasi ekonomi untuk memenuhi kepentingan ekonomi negara melalui pemaksimalan peran kedutaan di negara tujuan yang dijelaskan dalam konsep *embassy task up and set up*. Di salah satu temuan upaya diplomasi ekonomi Indonesia ke Bangladesh juga ditemukan bahwa Bangladesh merasakan adanya kerugian dari hubungan dagang kedua negara mengingat neraca perdagangan kedua negara diungguli jauh oleh Indonesia. Untuk menjaga hubungan kedua negara, Indonesia juga melakukan promosi investasi ke Bangladesh melalui penambahan fokus baru dalam pelaksanaan *Indonesia Fair* 2019. Upaya ini tentunya dilakukan mengingat hubungan dagang harus dibangun dengan dasar mencari keuntungan untuk kedua belah pihak dan adanya perhitungan bahwa Indonesia masih jauh lebih unggul secara absolut dan komparatif di berbagai sektor.

Pencapaian Indonesia dalam tahap *liberalization* juga memunculkan tantangan berikutnya yaitu kadaluwarsa perjanjian. Apabila hal ini terjadi, tentunya terdapat kemungkinan instabilitas hubungan negara dan resiko peningkatan tarif. Oleh karena itu, Indonesia perlu mengkonsiderasi langkah selanjutnya melalui pembentukan organisasi baru atau pemanfaatan kerja sama yang sudah ada di kawasan selatan yang mampu mengakomodir kepentingan ekonomi Indonesia terutama dalam meningkatkan ekspor gerbong kereta api PT INKA (Persero) ke Bangladesh.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bergeijk, Peter A. G. van dan Selwyn Moons. *Economic Diplomacy and Economic Security*. dalam Buku oleh Carla Guapo Costa. *New Frontiers For Economic Diplomacy*. Instituto Superior de Ciências Sociais e Políticas. 2009.  
[https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1436584#references-widget](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1436584#references-widget).
- Berridge, G. R. *Diplomacy*. London: Palgrave Macmillan, 2015.  
<https://link.springer.com/book/10.1057/9781137445520>.
- Cresswell, John W. *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications , 2009.
- Djelantik, Sukawarsini. *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Krugman, Paul R, Maurice Obstfeld dan Marc Melitz . *International Trade: Theory and Policy*. Harlow: Pearson Education Limited, 2018.  
<https://www.pearson.com/uk/educators/higher-education-educators/product/Krugman-International-Trade-Theory-and-Policy-Global-Edition-11th-Edition/9781292216355.html>.
- Pigman, Geoffrey Allen. *Trade Diplomacy Transformed*. London: Palgrave Macmillan, 2016.  
<https://link.springer.com/book/10.1057/9781137546654#about>.
- Rana, Kishan S. “*Economic Diplomacy: Experience of Developing Countries*.” dalam buku oleh Bayne, N. dan Woolcock, *The New Economic Diplomacy: Decision-Making and Negotiations in International Economic Relations*. (London: Ashgate Publishing Company, 2007): hal. 201-221.
- Zhang, Wei-Bin. *International Trade Theory*. Berlin Heidelberg: Springer-Verlag Berlin Heidelberg, 2008.  
<https://www.springer.com/gp/book/9783540782643#aboutBook>.

### Jurnal Akademis

- Haryono, Endi. “Diplomasi Ekonomi sebagai Arah Kebijakan Luar Negeri Indonesia tahun 2015-2018: Tantangan dan Peluang.” *Jurnal Global dan Strategis* Vol.13, No.2 (2019): 1-11. diakses pada 30 Januari 2021.  
<http://dx.doi.org/10.20473/jgs.13.2.2019.46-61>.
- Killian, Ezra P.M. “Paradigma dan Problematika Diplomasi Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Global & Strategis* Vol 6, No 2 (2012): 1-14.  
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jgsd095c88cd12full.pdf>.

- Rasal, Mohammad. "Operational Problems and Prospects of Bangladesh Railway: A Diagnostic Study." *Journal of Business and Management* Vol 7, No 1 (2018): 1-2.  
<http://acrpub.com/article/publishedarticles/28082018IARJBM432.pdf>.
- Sabaruddin, Sulthon Sjahril. "Grand Design Diplomasi Ekonomi Indonesia: Sebuah Pendekatan Indeks Diplomasi Ekonomi." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* Vol 12, No 1 (2016): 1-20.  
<http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasiona/article/view/2545>.
- Sabaruddin, Sulthon Sjahril. "Penguatan Diplomasi Ekonomi Indonesia Mendesain Clustering Tujuan Pasar Ekspor Indonesia: Pasar Tradisional vs Pasar Non- Tradisional." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* Vol 12, No 2 (2016):1-14.  
<http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasiona/article/view/2654/2401>.
- Setiadi, Efan. "Pengaruh Globalisasi dalam Hubungan Internasional" *Jurnal International and Diplomacy* Vol 1, No 1 (2015): 1-3.  
<http://isip.usni.ac.id/readjurnal/6/JURNAL-INTERNATIONAL-AND-DIPLOMACY>.
- Zirovic, Dubravko Duby. "*Theoretical Principles of Economic Diplomacy*." SSRN (2016):1-12. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2710671>

### **Ensiklopedia**

- Lee, Donna, and Brian Hocking. "Economic Diplomacy"." dalam Oxford Research Encyclopedia of International Studies. Oxford University Press, 11 Januari 2018.  
<https://oxfordre.com/internationalstudies/view/10.1093/acrefore/9780190846626.001.0001/acrefore-9780190846626-e-384?rskey=prcMov&result=1>.

### **Publikasi Pemerintah**

- Humas Setkab. "Buka Raker Kemlu, Presiden Jokowi Minta Para Dubes Indonesia Kedepankan Diplomasi Ekonomi". *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*. 2 Februari 2015, <https://setkab.go.id/buka-raker-kemlu-presiden-jokowi-minta-para-dubes-indonesia-kedepankan-diplomasi-ekonomi/>.
- "International Treaty Search." Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. <https://treaty.kemlu.go.id/search>. (diakses pada tanggal 15 Maret 2020).
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. *Rencana Strategis 2015-2019*. oleh Retno Marsudi. Keputusan Nomor 01/B/RO/IV/2015/01. Jakarta: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2015, <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9BS0lQL0tlbWVudGVyaWFuJTlwTHVhcnUyME5lZ2VyaS9SZW5jYW5hJTlwU3RyYXRlZ2l2JTlwS2VtbHUIMjAyMDE1LTlwMTkucGRm> (diakses pada 8 Januari 2021).

- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. *Pernyataan Pers Tahunan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia 2015*. oleh Retno L.P. Marsudi. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2015. <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9QaWRhdG8vTWVubHUvUGVybmlhdGFhbiUyMFB1cnMIMjBUYWh1bmFuJTlWTVVubHUvUFBUTSUyMDIwMTUucGRm>. (diakses pada tanggal 11 September 2020).
- Kementerian Luar Negeri. "Laporan Kinerja Ditjen Asia Pasifik dan Afrika 2016." *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. oleh Desra Percaya. Maret 2017. <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9BS0lQL0RpcmVrdG9yYXQIMjBKZW5kZXJhbCUyMEFTUEFTQUYvTEtKJTlWRGl0amVuJTlWQXNwYXNhZiUyMDIwMTYucGRm>. (diakses pada 8 Januari 2021).
- Kementerian Luar Negeri. "Indian Ocean Rim Association". *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. 8 April 2019. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/167/view/indian-ocean-rim-association>
- Kementerian Luar Negeri. "IndonesiaFair Kembali Raup Sukses di Bangladesh". *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. 2 Mei 2019. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/219/view/indonesiafair-kembali-raup-sukses-di-bangladesh>
- Kementerian Luar Negeri. "Peluang Besar, Pengusaha Indonesia Siap Garap Pasar Bangladesh." *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. 18 Oktober 2019. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/696/view/peluang-besar-pengusaha-indonesia-siap-garap-pasar-bangladesh>. (diakses pada 10 Januari 2021).
- "The World Factbook." Central Intelligence Agency. 13 Maret 2020. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/bg.html>. (diakses pada tanggal 15 Maret 2020).

### Situs Web

- Adhikary, T. "Poor service despite huge investment". *The Daily Star*. 4 Desember 2019. <https://www.thedailystar.net/frontpage/bangladesh-railway-poor-service-despite-huge-investment-1835461>.
- Aditya, A. "Pemerintah Bangladesh Resmikan 150 Unit Kereta Buatan INKA". *Bisnis.com*. 28 Juni 2016. <https://kabar24.bisnis.com/read/20160628/19/561925/pemerintah-bangladesh-resmikan-150-unit-kereta-buatan-inka>
- Alawi, Muhlis Al. "PT INKA Percepat Penyelesaian 150 Gerbong KA Pesanan Banglades." *Kompas*. 22 September 2016. <https://money.kompas.com/read/2016/09/22/103000926/pt.inka.percepat.penyelesaian.150.gerbong.ka.pesanan.banglades>. (diakses 1 Februari 2021).

- Astiana, I. "16 Kepala negara akan ke Indonesia hadir KTT IORA pertama". *Merdeka*. 2 Maret 2017. <https://www.merdeka.com/dunia/16-kepala-negara-akan-ke-indonesia-hadiri-ktt-iora-pertama.html>.
- "Bangladesh." Diplomasiekonomi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. <https://diplomasiekonomi.kemlu.go.id/index.php/beranda>. (diakses pada tanggal 15 Maret 2020).
- "Bangladesh Railway in the red constant." *The Daily Star*. 6 Juli 2019. <https://www.thedailystar.net/editorial/news/bangladesh-railway-the-red-constant-1767157>. (diakses pada tanggal 15 Maret 2020).
- "Bertemu PM Bangladesh, Ini yang Ditawarkan Jokowi". *Tempo*. 23 April 2015. <https://bisnis.tempo.co/read/660363/bertemu-pm-bangladesh-ini-yang-ditawarkan-jokowi/full&view=ok>.
- Burhani, R. "Indonesia lakukan pembicaraan bilateral dengan lima negara". *Antara*. 7 Maret 2017. <https://www.antarane.ws.com/berita/616554/indonesia-lakukan-pembicaraan-bilateral-dengan-lima-negara>. (diakses pada 8 Januari 2021)
- "Delegasi Perkeretaapian Bangladesh Kunjungi PT INKA (Persero)". *INKA*. 20 November 2015. <https://www.inka.co.id/berita/86>.
- Deny, S. "Ini Hasil Kunjungan Jokowi ke Bangladesh". *Liputan 6*. 29 Januari 2018. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3241988/ini-hasil-kunjungan-jokowi-ke-bangladesh>. (diakses pada 9 Januari 2021)
- "Development of Bangladesh Railway". *Daily Sun*. 7 Oktober 2017. <https://www.daily-sun.com/post/259899/Development-of-Bangladesh-Railway>.
- Djumena, Erlangga. "Kereta Buatan Inka Resmi Layani Bangladesh." *Kompas*. 27 April 2019. <https://money.kompas.com/read/2019/04/27/072300526/kereta-buatan-inka-resmi-layani-bangladesh>. (diakses 1 Februari 2021).
- "Februari, Inka Serahkan 11 Kereta Pesanan Bangladesh". *INKA*. 25 November 2015. <https://www.inka.co.id/berita/96>.
- Firman, M. "IORA Bakal jadi APEC di Samudera Hindia". *Kata Data*. 3 Maret 2017. <https://katadata.co.id/pingitaria/berita/5e9a567abf5ce/iora-bakal-jadi-apec-di-samudera-hindia>. (diakses pada 8 Januari 2021)
- Fitriyanti, Azizah. "Diplomat Indonesia juga harus beluskan,". *Antarane.ws*. 29 Oktober 2014. <https://www.antarane.ws.com/berita/461433/diplomat-indonesia-juga-harus-blusukan>. (diakses pada tanggal 11 September 2020).
- Hanggoro, M. "Bangladesh berminat beli kereta lagi dari Indonesia". *Merdeka*. 22 Mei 2017. <https://www.merdeka.com/dunia/bangladesh-berminat-lagi-beli-kereta-dari-indonesia.html>. (diakses pada 9 Januari 2021)
- Himawan dan Tanjung. "Inilah Kesepakatan Ekonomi yang dihasilkan KTT IORA 2017". *Suara*. 8 Maret 2017. <https://www.suara.com/bisnis/2017/03/08/141937/inilah-kesepakatan-ekonomi-yang-dihasilkan-ktt-iora-2017?page=1>. (diakses pada 8 Januari 2021)



- Herlinda , Wike Dita. :TEI 2014: Jokowi Janji Setop Ekspor Barang Mentah:. *Bisnis*. 8 Oktober 2014. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20141008/12/263337/tei-2014-jokowi-janji-setop-ekspor-barang-mentah>. (diakses pada tanggal 11 September 2020).
- Hossain, A. “BD to Manufacture rail coaches, wagons”. *Bangladesh Post*. 24 Juni 2019. <https://bangladeshpost.net/posts/bd-to-manufacture-rail-coaches-wagons-4776>. (diakses pada 8 Januari 2021)
- “Hubungan Bilateral Indonesia - Bangladesh.” Kedutaan Besar Republik Indonesia di Dhaka, Republik Rakyat Bangladesh. <https://kemlu.go.id/dhaka/id/pages/hubungan-bilateral-indonesia-bangladesh/2218/etc-menu>. (diakses pada tanggal 15 Maret 2020).
- Ihsanuddin. “Dibacakan Jokowi, Ini Hasil KTT IORA...”. *Kompas*. 7 Maret 2017. <https://nasional.kompas.com/read/2017/03/07/17414931/dibacakan.jokowi.ini.hasil.ktt.iora>.
- “Indonesia, Bangladesh agree to boost economic ties”. *Jakarta Post*. 29 Januari 2018. <https://www.thejakartapost.com/news/2018/01/29/indonesia-bangladesh-agree-to-boost-economic-ties.html>. (diakses pada 9 Januari 2021)
- “Indonesia-Bangladesh sepakati substansi teks perjanjian perdagangan”. *Antara*. 26 Juli 2019, <https://www.antaraneews.com/berita/977518/indonesia-bangladesh-sepakati-substansi-teks-perjanjian-perdagangan#mobile-nav>. (diakses pada 11 Januari 2021)
- “Indonesia Fair 2018 di Bangladesh Raup Nilai Transaksi hingga Ratusan Juta Dolar”. *Liputan 6*. 2 Mei 2018. <https://www.liputan6.com/global/read/3496072/indonesia-fair-2018-di-bangladesh-raup-nilai-transaksi-hingga-ratusan-juta-dolar>. (diakses pada 10 Januari 2021)
- “Indonesia fair draws orders of \$274m”. *Daily Star*. 29 April 2018. <https://www.thedailystar.net/business/indonesia-fair-draws-orders-274m-1569328>. (diakses pada 10 Januari 2021)
- “Ini Alasan Bangladesh Kepincut Kereta Made in Madiun”. *INKA*. 10 Juli 2017. <https://www.inka.co.id/berita/42>.
- “INKA Dapatkan Kontrak 200 Unit Kereta Bangladesh”. *INKA*. 15 September 2017. <https://www.inka.co.id/berita/84>.
- “INKA Produksi 150 Kereta Penumpang untuk Bangladesh”. *INKA*. 3 Desember 2015. <https://www.inka.co.id/berita/6>.
- “INKA Selesaikan Pengiriman 250 Kereta ke Bangladesh”. *INKA*. 25 September 2020. <https://www.inka.co.id/berita/821>
- “Jokowi Puas Bangladesh Impor 400 Gerbong Kereta Api PT INKA (Persero)”. *INKA*. 30 Januari 2018. <https://www.inka.co.id/berita/27>. (diakses pada 9 Januari 2021)
- “Jokowi: Tingkatkan Diplomasi Ekonomi guna Pacu Ekspor.” *Koran Jakarta*. 13 Februari 2018. <http://www.koran-jakarta.com/jokowi--tingkatkan-diplomasi-ekonomi-guna-pacu-ekspor/>. (diakses pada tanggal 10 Maret 2020).

- Kamaludin, Arief, "Jokowi Akan Tingkatkan Promosi untuk Genjot Ekspor". *Katadata*. Oktober 2014.  
<https://katadata.co.id/arsip/finansial/5e9a5733d0b12/jokowi-akan-galakkan-promosi-untuk-genjot-ekspor>. (diakses pada tanggal 11 September 2020).
- Kartini, D. "INKA produksi kereta untuk Bangladesh". *Industri Kontan*. 22 Juni 2017. <https://industri.kontan.co.id/news/inka-produksi-kereta-untuk-bangladesh>.
- KBRI Dhaka. "Dubes RI untuk Bangladesh Kenalkan Direksi Baru IBCCI." *Kumparan*. 13 Maret 2019. <https://kumparan.com/indonesian-embassy-dhaka/dubes-ri-untuk-bangladesh-kenalkan-direksi-baru-ibcci-1552465856054184622>. (diakses pada 2 Februari 2021 ).
- "Kementerian Perkeretaapian Bangladesh Kunjungi PT INKA (Persero)". *INKA*. 27 Januari 2015. <https://www.inka.co.id/berita/50>.
- Kuwado , Fabian Januarius. "Jokowi Bicara Trisakti..."," *Kompas*. 10 Mei 2014. <https://nasional.kompas.com/read/2014/05/10/1715207/Jokowi.Bicara.Trisakti..> (diakses pada tanggal 11 September 2020).
- "Lagi, INKA Ekspor 22 Gerbong Kereta Api ke Bangladesh". *INKA*. 13 September 2019. <https://www.inka.co.id/berita/747>.
- "Lagi, PT INKA (Persero) Dapat Pesanan 250 Gerbong Kereta dari Bangladesh". *INKA*. 1 Oktober 2017. <https://www.inka.co.id/berita/117>.
- Lismartini dan Adrianjara. "Menlu RI Tawarkan PM Bangladesh Modernisasi Kereta Api". *Viva*. 22 Desember 2016. <https://www.viva.co.id/berita/dunia/862252-menlu-ri-tawarkan-pm-bangladesh-modernisasi-kereta-api>. (diakses pada 8 Januari 2021)
- Mohamad, A. "5 Gebrakan Menlu Retno wujudkan diplomasi ala Jokowi". *Merdeka*. 30 Oktober 2014. <https://www.merdeka.com/dunia/5-gebrakan-menlu-retno-wujudkan-diplomasi-ala-jokowi.html?page=2>.
- "Menteri Perkeretaapian Bangladesh Kunjungi PT INKA (Persero)". *INKA*. 1 Maret 2020. <https://www.inka.co.id/berita/783>.
- Nugroho, Nofika Dian. "Pesan 450 Unit Kereta, Menteri Bangladesh Kunjungi PT INKA (Persero)." *Tempo.com*. 1 Maret 2020. <https://bisnis.tempo.co/read/1314141/pesan-450-unit-kereta-menteri-bangladesh-kunjungi-pt-inka>. (diakses pada tanggal 1 Juni 2020).
- Pebrianto, Fajar. "Jokowi Pindahkan Urusan Ekspor ke Kemenlu, Ekonom Ingatkan Ini." *Tempo*. 25 Agustus 2019. [https://bisnis.tempo.co/read/1240106/jokowi-pindahkan-urusan-ekspor-ke-kemenlu-ekonom-ingatkan-ini?page\\_num=](https://bisnis.tempo.co/read/1240106/jokowi-pindahkan-urusan-ekspor-ke-kemenlu-ekonom-ingatkan-ini?page_num=). (diakses pada 2 Februari 2021 ).
- "Peluncuran Kereta Banalata Express Bangladesh Railway". *INKA*. 26 April 2019. <https://www.inka.co.id/berita/713>.
- "Peluang Besar, Pengusaha Indonesia Siap Garap Pasar Bangladesh." *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. 18 Oktober 2019. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/696/berita/peluang-besar-pengusaha>

- indonesia-siap-garap-pasar-bangladesh. (diakses pada tanggal 15 Maret 2020).
- “Pemerintah Bangladesh Puji Kereta Buatan INKA”. *INKA*. 13 Desember 2016. <https://www.inka.co.id/berita/364>.
- “Penandatanganan Kontrak 150 Kereta Penumpang untuk Bangladesh”. *INKA*. 28 November 2014. <https://www.inka.co.id/berita/67>.
- “Pertemuan Kedua TNC IB-PTA: Indonesia-Bangladesh Sepakati Substansi Teks Perjanjian”. *Press Release Kontan*. 25 Juli 2019. <https://pressrelease.kontan.co.id/release/pertemuan-kedua-tnc-ib-pta-indonesia-bangladesh-sepakati-substansi-teks-perjanjian?page=all>. (diakses pada 11 Januari 2021)
- “Perwakilan Perkeretaapian Bangladesh Cek Progres Kereta”. *INKA*. 12 Februari 2016. <https://www.inka.co.id/berita/214>.
- Pramudyani, Yashinta Difa. “Kontribusi Indonesia bagi Sektor Transportas Bangaldesh.” *Antara*. 7 Mei 2019. <https://www.antaraneews.com/berita/858723/kontribusi-indonesia-bagi-sektor-transportasi-bangladesh>. (diakses pada 2 Februari 2021 ).
- Prihatini, Ramadhani. “INKA produksi kereta untuk Bangladesh.” *Kontan.com*. 22 Juni 2017. <https://industri.kontan.co.id/news/inka-produksi-kereta-untuk-bangladesh>. (diakses pada tanggal 1 Juni 2020).
- Pryanka, Adinda. “Indonesia Bidik Pasar Ekspor Baru ke Tiga Negara.” *Republika*. 24 Oktober 2018. <https://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/10/24/ph3kxz383-indonesia-bidik-pasar-ekspor-baru-ke-tiga-negara>. (diakses pada 2 Februari 2021).
- “PT INKA (Persero) Menandatangani Kontrak Pengadaan 50 Kereta Penumpang Tipe BG (Broad Gauge) untuk Bangladesh”. *INKA*. 21 Juni 2017. <https://www.inka.co.id/berita/146>
- “PT INKA (Persero) Mulai Mengirimkan lagi Kereta Ekspor ke Bangladesh”. *INKA*. 20 Januari 2019. <https://www.inka.co.id/berita/699>.
- “PT INKA (Persero) Ramaikan INAFEST di Bangladesh”. *INKA*. 26 April 2018. <https://www.inka.co.id/berita/617>. (diakses pada 10 Januari 2021)
- “PT INKA (Persero) Selesaikan Ekspor 150 Kereta ke Bangladesh”. *INKA*. 22 September 2016. <https://www.inka.co.id/berita/310>.
- “PT Industri Kereta Api (Persero) Menerima Fasilitas NIA dari Kementerian Keuangan dan LPEI.” *INKA*. 11 Desember 2015. <https://www.inka.co.id/berita/587>. (diakses pada 2 Februari 2021 ).
- Supratiwi, F. “Wamenlu: Bangladesh-Tunisia minta pertemuan bilateral di Riyadh”. *Antara*. 21 Mei 2017. <https://www.antaraneews.com/berita/630485/wamenlu-bangladesh-tunisia-minta-pertemuan-bilateral-di-riyadh>. (diakses pada 9 Januari 2021)
- “Three-day Indonesia trade fair begins in Dhaka”. *New Age Business*. 25 April 2019, <http://www.newagebd.net/article/70806/three-day-indonesia-trade-fair-begins-in-dhaka> (diakses pada 10 Januari 2021)

Winarsih, Ita Nina. "Jokowi Dorong Duta Besar Kuasai Diplomasi Ekonomi,"  
*Republika*.. 8 Oktober 2014.  
<https://republika.co.id/berita/nasional/umum/14/10/08/nd4i0y-jokowi-dorong-duta-besar-kuasai-diplomasi-ekonomi>. (diakses pada tanggal 11 September 2020).